

ABSTRAK

Pada kehidupan umumnya tidak ada orang yang bisa menebak kehidupan dimasa depan serta mengetahui hal-hal apa saja yang dihadapi dimasa depan. Untuk memperkecil peluang suatu kejadian yang akan terjadi maka perlu adanya jaminan berupa asuransi. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Palembang dapat menjadi solusi bagi nasabah yang mengalami kekhawatiran terhadap resiko kasus-kasus yang terjadi di asuransi konvensional. Di dalam asuransi syariah terdapat aturan atau ketentuan berupa akad yang mengatur segala ketentuan yang berlaku menurut lajuran Islam. Ada beberapa akad yang digunakan dalam asuransi syariah, yaitu : Akad *Wakalah Bil Ujah*, Akad *Tijarah*, dan Akad *Tabaru'*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif, yang hasilnya berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang *object* fenomena tertentu yang melibatkan *subject* menurut *setting* tertentu yang diamati. Penelitian ini menggunakan Data Primer yang dilakukan dengan metode Wawancara Observasi dan Dokumentasi serta Data Sekunder yang didapatkan langsung dari tempat penelitian.

Dari hasil yang didapatkan bahwa penerapan Akad Wakalah Bil Ujah pada seluruh produk yang ada di Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Palembang berdasarkan prinsip syariah sebagaimana diatur pada Fatwa DSN MUI No: 10 tahun 2000 tentang akad *wakalah* dan Fatwa DSN MUI No: 52 tahun 2006 tentang *wakalah bil ujah*. Serta Asuransi Syariah dengan beberapa akad yang diatur didalamnya dapat menjadi sebuah solusi dari berbagai masalah yang terjadi di Asuransi Konvensional seperti contohnya kasus gagal bayar.

Kata Kunci : Akad, Asuransi Syariah, Asuransi Konvensional, *Wakalah Bil Ujah*

ABSTRACT

In this life no one can predict what will happen in the future. To minimize an event that will occur, it is necessary to have insurance in the form of insurance. Al Amin Sharia Life Insurance Palembang Branch can be a solution for customers who are worried about the risk of cases that occur in conventional insurance. In sharia insurance there are rules or provisions in the form of a contract that regulates all applicable provisions according to Islamic teachings. There are several contracts used in sharia insurance, namely: Wakalah Bil Ujrah contract, Tijarah contract, and Tabaru' contract.

This study uses a qualitative descriptive approach, the results of which are in the form of written or spoken words about certain object phenomena involving subjects according to certain observed settings. This research uses Primary Data which is conducted by Observational Interview and Documentation method as well as Secondary Data which is obtained directly from the research site.

From the results obtained that the implementation of the Wakalah Bil Ujrah Agreement on all products in the Al Amin Sharia Life Insurance Palembang Branch is in accordance with sharia principles as stipulated in the Fatwa of DSN MUI No: 10 of 2000 concerning wakalah contracts and Fatwa of DSN MUI No: 52 years 2006 concerning wakalah bill ujah. As well as Sharia insurance with several contracts regulated in it can be a solution to various problems that occur in conventional insurance, such as cases of default.

Keywords: *Akad, Sharia Insurance, Conventional Insurance, Wakalah Bil Ujah*